

**PENGARUH HARGA DAN KELANGKAAN
TERHADAP PERMINTAAN GAS LPG 3 KG
(STUDI KASUS KELURAHAN DALAN LIDANG)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sajarna
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :
GUSTINA MAWADDAH
NIM.20080014

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**PENGARUH HARGA DAN KELANGKAAN
TERHADAP PERMINTAAN GAS LPG 3 KG
(STUDI KASUS KELURAHAN DALAN LIDANG)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sajarna
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

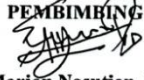
Oleh :

GUSTINA MAWADDAH
NIM.20080014

PEMBIMBING I


Nurintan Siregar, M.E
NIP. 198610212019031004

PEMBIMBING II


Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustina Mawaddah
Nim : 20080014
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tgl Lahir : Dalan Lidang, 18 Agustus 2001
Alamat : Dalan Lidang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Harga Dan Kelangkaan Terhadap Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Studi Kasus Kelurahan Dalan Lidang)”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 10 Oktober 2024



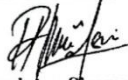
Gustina Mawaddah
NIM. 20080014

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Gustina Mawaddah NIM. 20080023 dengan judul
"Pengaruh Harga Dan Kelangkaan Terhadap Permintaan Gas Lpg 3 Kg
(Studi Kasus Kelurahan Dalam Lidang)" memandang bahwa skripsi yang
bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PEMBIMBING I



Nurintan Siregar, M.E
NIP. 198610212019031004

PEMBIMBING II



Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Harga Dan Kelangkaan Terhadap Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Studi Kasus Kelurahan Dalam Lidang)” a.n Gustina Mawaddah NIM. 20080014. Program Studi Ekonomi Syariah telah di sidang munaqasyah pada tanggal 10 Oktober 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Jureid, M.E.I NIP.198806242019031010	Ketua Sidang/ Penguji I		22/10/2024
2	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP.1990061020019032021	Sekretaris/ Penguji II		22/10/2024
3	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019031004	Penguji III		22/10/2024
4	Edi Marjan Nasution, M.E NIP.198408072019031004	Penguji IV		22/10/2024

Mandailing Natal, 24 Oktober 2024
Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207132003121002

ABSTRAK

Gustina Mawaddah NIM. 20080014 “Pengaruh Harga Dan Kelangkaan Terhadap Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Studi Kasus Kelurahan Dalam Lidang)”.

Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Pada awal tahun 2007 Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan konversi minyak tanah ke Gas LPG (*Liquid Petroleum Gas*) dengan sebutan Elpigi, Peraturan Presiden RI Nomor 104 Tahun 2007 yang berisi tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga *Liquid Petroleum Gas Tabung 3Kg*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menekankan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan adalah bahwa variabel harga (X1) terhadap variabel permintaan (Y), dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 4,581 > t_{tabel} sebesar 1,98 dengan signifikansi < 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh harga (X1) terhadap permintaan (Y). Variabel kelangkaan (X2) terhadap variabel permintaan (Y), dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 2,168 > t_{tabel} sebesar 1,98 dengan signifikansi < 0,033 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh kelangkaan (X2) terhadap permintaan. hasil uji f, di mana nilai f_{hitung} sebesar 20,849 yang lebih besar daripada f_{tabel} 3,10 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel harga (X1) dan kelangkaan (X2) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap permintaan.

Kata Kunci: Harga, Kelangkaan, Permintaan, dan Gas LPG 3Kg

ABSTRACT

Gustina Mawaddah NIM. 20080014 "The Influence of Price and Scarcity on Demand for 3 Kg Lpg Gas (Case Study of Dalan Lidang Subdistrict)". Sharia Economics Study Program, Mandailing Natal State Islamic College. At the beginning of 2007 the Indonesian Government issued a policy of converting kerosene to LPG (Liquid Petroleum Gas) called Elpigi, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 104 of 2007 which contains the Provision, Distribution and Determination of Prices for 3Kg Liquid Petroleum Gas Tubes. This research uses quantitative methods, which emphasize the collection and analysis of numerical data to answer research questions or test hypotheses. From the results of this research, it can be concluded that the price variable (X1) is related to the demand variable (Y), by looking at the tcount value of 4,581 > ttable of 1.98 with a significance of <0.000, then H0 is rejected and Ha is accepted, meaning there is an influence of price (X1). to demand (Y). The scarcity variable (X2) on the demand variable (Y), by looking at the tcount value of 2.168 > ttable of 1.98 with a significance of <0.033, then H0 is rejected and Ha is accepted, meaning there is an influence of scarcity (X2) on demand. f test results, where the fcount value is 20.849 which is greater than ftable 3.10 with a significance value of 0.000. Because the significance value is smaller than 0.05, it can be concluded that H0 is rejected and Ha is accepted, meaning that the price (X1) and scarcity (X2) variables have a joint influence on demand.

Keywords: Price, Scarcity, Demand, and 3Kg LPG Gas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kita bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kita rahmat dan karunia, meskipun kita semua salah dalam tindakan dan pemikiran kita. Sholawat dan salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, dan para sahabatnya. Semoga kita semua sebagai umatnya akan menerima syafa'atnya di hari akhir.

Penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi berjudul "Pengaruh Harga dan Kelangkaan Terhadap Permintaan Gas LPG 3 KG (Studi Kasus Kelurahan Dalam Lidang)" dengan lancar.

Tidak mungkin bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktunya jika mereka tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam prosesnya. Akibatnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, sebagai Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Faisal Affandi, M.E.I, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Ibu Nur Intan Siregar, M.E, dan Bapak Edi Marjan Nasution, M.E, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan II yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan bimbingan serta mengorbankan waktu mereka dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen di Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dan pemikiran mereka untuk mendidik penulis agar menjadi mahasiswa yang memiliki prinsip dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat yang belum mengenal Ekonomi Syariah.
5. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta saya, Ayahanda Miswar & Ibunda Danisah telah dengan penuh kasih sayang merawat, membesarkan, dan mendidik saya hingga saat ini.
6. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada nenek dan etek saya yang telah dengan penuh kasih sayang merawat, membesarkan, dan mendidik saya hingga saat ini.
7. Kepada teman-teman Grup Belajar Ekonomi Syariah B yang saling memberikan

semangat, motivasi dan doa selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

8. Kepada teman-teman angkatan 2020 Program Studi Ekonomi Syariah A dan B, serta semua rekan lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan semangat, motivasi, dan doa sepanjang masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun disadari masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Penulis sangat menghargai saran dan kritik yang konstruktif untuk menyempurnakan karya ini. Di akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan berharap bahwa isi skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Panyabungan, 10 Oktober 2024

Penulis



Gustina Mawaddah
NIM. 20080014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Gas LPG	8
1. Tabung LPG (<i>Liquified Petroleum Gas</i>)	8
2. Ciri-Ciri Tabung LPG 3 Kg	11
B. Kelangkaan	12
C. Harga.....	16
D. Permintaan	16
E. Masyarakat Miskin	20
F. Penelitian terdahulu	24
G. Kerangka Berpikir	28
H. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional	31
D. Populasi Dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi.....	34
2. Angket atau Kuesioner	35
3. Wawancara	35
F. Teknik Analisis Data	35
1. Instrumen Penelitian	35
2. Asumsi Klasik.....	36
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
4. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	35
Tabel 4.1 Keadaan Perekonomian Masrayakat Kelurahan Dalam Lidang....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Harga (X1)	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kelangkaan (X2).....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Permintaan (Y).....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.6 Uji Normalitas	45
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji f)	50
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tabung Ukuran 12 Kg (Biru) dan Tabung Ukuran 3 Kg.....	9
Gambar 2.2 Image 4 Sisi Tabung LPG 3 Kg, dan Kontruksi Tabung LPg 3 KG.....	10
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Pengaruh Harga dan Kelangkaan Terhadap Permintaan	28
Gambar 4.1 Uji Heterokedisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuisisioner Penelitian
- Lampiran II Hasil Jawaban Responden Variabel Harga (X1)
- Lampiran III Hasil Jawaban Responden Variabel Kelangkaan (X2)
- Lampiran IV Hasil Jawaban Responden Variabel Permintaan (Y)
- Lampiran V Hasil Uji Penelitian
- Lampiran VI Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2007 Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan konversi minyak tanah ke Gas LPG (*Liquid Petroleum Gas*) dengan sebutan Elpigi, Peraturan Presiden RI Nomor 104 Tahun 2007 yang berisi tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga *Liquid Petroleum Gas Tabung 3Kg*. Akan tetapi peraturan tersebut sudah tidak berlaku lagi dan telah diganti dengan Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2021 yang juga berisi tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga *Liquid Petroleum Gas Tabung 3Kg* dampak adanya konversi dari minyak tanah ke gas LPG 3 kg membawa dampak yang positif maupun dampak negatif. Dampak positifnya yaitu adanya peluang usaha dalam distribusi gas LPG dan terjadinya penghematan bahan bakar, kemudian dampak negatifnya adalah pendistribusian gas LPG 3 kg ditujukan kepada masyarakat miskin tapi kenyataannya pendistribusian gas LPG 3kg tidak merata dan tidak tepat sasaran. Kemudian menjamurnya penyalur yang tidak resmi yang menjual gas di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) (Ramadhan et al., 2019).

Gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*) adalah gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. Pengguna LPG terdiri dari pengguna LPG tertentu dan pengguna LPG umum. Pengguna LPG tertentu merupakan konsumen rumah tangga dan usaha mikro yang menggunakan LPG tertentu dalam kemasan tabung LPG 3kg dengan harga di atur dan di tetapkan oleh Menteri. Pengguna LPG umum merupakan konsumen yang menggunakan LPG dalam kemasan tabung 12 kg, dengan tabung 50 kg (Indah, 2019).

Pada umumnya penggunaan Gas LPG jauh lebih murah dibandingkan dengan pengguna minyak tanah sebelumnya, apalagi bagi masyarakat menengah ke bawah penggunaan gas LPG 3 kg yang diberi subsidi oleh Pemerintah ini

sangat membantu karna harganya sangat terjangkau bagi masyarakat tersebut, akan tetapi belakangan ini banyak konsumen dan masyarakat menengah ke bawah yang mengeluh akan kenaikan harga dan kelangkaan pemasokan gas LPG 3kg yang terjadi saat ini, dan harga gas tersebut naik tidak sesuai dengan harga yang ditetapkan pemerintah.

Kelangkaan gas LPG 3kg bersubsidi terjadi di banyak wilayah di Indonesia, salah satunya di wilayah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara masyarakat menengah ke bawah sangat kesulitan untuk mendapatkan Gas LPG tersebut. Masyarakat kewalahan mendapatkan Gas LPG tersebut, setiap pemasok atau pengecer Gas yang masyarakat kunjungi tidak memiliki stok Gas. Pemasok dan pengecer Gas yang ada di Panyabunganpun mengeluh kepada Agen pendistribusi Gas LPG tersebut karena pasokan Gas yang di kirim ke toko pangkalannya berkurang drastis, tidak hanya itu masyarakat pedagang makananpun mengeluh karna kelangkaan Gas ini usaha mereka sehari-hari jadi tutup sehingga mereka terhambat dalam memenuhi biaya dan kebutuhan keberlangsungan hidupnya. Dalam keadaan saat ini dapat menggambarkan bahwa pendistribusian gas LPG yang di lakukan tidak baik, lemah, dan tidak sesuai tatacara pendistribusian yang ada, untuk itu agar kelangkaan tersebut tidak berkepanjangan lagi pemerintah perlu mengambil tindakan yang bijak agar konsumen atau masyarakat bawah tidak terbebani oleh kelangkaan gas LPG tersebut. (Indah, 2019)

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia, makhluk ekonomi selalu melakukan berbagai permintaan untuk berbagai barang dan jasa yang kita butuhkan. Permintaan yang di lakukan oleh manusia sebagai konsumen tidak lain merupakan cara mereka untuk mendapatkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhannya. Biasanya permintaan yang kita butuhkan sesuai dengan apa yang kita perlukan dan juga harus sesuai dengan pendapatan yang kita dapat sehari-hari.

Berbicara tentang permintaan, Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang rela dan mampu dibeli oleh konsumen atau pelanggan pada berbagai kemungkinan harga selama periode tertentu dengan asumsi faktor-faktor lainnya dianggap tetap (*ceteris paribus*). Permintaan juga merupakan hubungan antara

jumlah barang dan jasa yang diminta pada pasar tertentu pada tingkat harga tertentu dalam periode waktu tertentu. Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Elvira, 2016).

Selain pendapatan, harga juga mempengaruhi permintaan manusia terhadap barang dan jasa yang manusia butuhkan. Model permintaan tersebut dibuat berdasarkan model *Ceteris Paribus* yang artinya diasumsikan bahwa faktor-faktor lain diluar harga dianggap tidak berubah atau konstan. Faktor-faktor lain termasuk pendapatan konsumen, cita rasa, dan lain sebagainya dianggap tidak berpengaruh. Permintaan jumlah barang ini atau Gas LPG dipengaruhi oleh banyak hal, tetapi dalam kaitannya dengan hukum permintaan yang *Ceteris Paribus* maka penentu utama yang dipengaruhi banyak atau sedikitnya jumlah Gas LPG tersebut, yang akan dibeli adalah harga Gas LPG itu sendiri (Sukmawati Marjuni, 2011). Semakin tinggi harga barang atau jasa maka manusia akan mengurangi untuk mengkonsumsi barang dan jasa tersebut. Bahkan jika perlu manusia akan mencari barang atau jasa yang lain yang sama demi memenuhi permintaan atau kebutuhan mereka. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah harga barang atau jasa maka manusia akan lebih banyak untuk mengkonsumsi barang atau jasa tersebut. (Febianti, 2014).

Seperti halnya di Indonesia saat ini permintaan masyarakat terhadap *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) 3 kg mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan terjadi kelangkaan gas LPG 3kg di Indonesia dan otomatis harganya pun naik sangat tinggi. Kelangkaan gas LPG dapat mempengaruhi ketahanan energi negara. Jika terjadi penghentian pasokan gas LPG secara tiba-tiba, baik karena alasan eksternal maupun internal, negara dapat menghadapi risiko pemadaman listrik yang dapat memengaruhi sektor-sektor penting, termasuk layanan perencanaan perumahan dan sumber daya penting (Rachmat, R., 2016). Negara-negara yang bergantung pada LPG untuk kebutuhan energi di industri, rumah tangga, dan sektor transportasi dapat menghadapi risiko keamanan nasional

jika pasokan gas LPG terganggu atau terjadi kelangkaan. Ketergantungan ini dapat berdampak besar pada sosial, ekonomi dan keamanan, kelangkaan gas LPG dapat mempengaruhi pasokan energi negara (Novitasari, 2023).

Ada beberapa penyebab terjadinya kelangkaan gas LPG 3KG di Indonesia, yaitu (Novitasari, 2023):

1. Terjadinya penyetoran antara suatu pebisnis dengan agen gas, yang memberikan beberapa gas kepada pebisnis tersebut sehingga stok gas berkurang dan tidak dapat memenuhi permintaan masyarakat.
2. Terjadinya penimbunan Gas oleh agen atau pemasok gas sehingga terjadi kelangkaan yang menyebabkan harga Gas tersebut melambung tinggi.
3. Pendistribusian Gas yang tidak tepat sasaran, menjual atau memberikan gas LPG bersubsidi tersebut kepada masyarakat menengah ke atas, yang seharusnya Gas bersubsidi tersebut di anjurkan kepada masyarakat menengah ke bawah.

PT Pertamina (Persero) selaku produsen Gas memakai label “ Hanya Untuk Masyarakat Miskin” pada setiap tabung Gas LPG 3kg yang menjualnya. Label tersebut berharap bisa mengurangi masyarakat yang kaya tidak membeli Gas LPG 3 Kg bersubsidi. Namun hal ini juga tidak dapat mengantisipasi karena banyak masyarakat yang dapat dikatakan mampu membeli Gas LPG 3kg tersebut. Hal tersebut mengakibatkan Gas LPG yang di peruntukkan bagi masyarakat kurang mampu menjadi langka (Evan, 2020).

Berdasarkan observasi yang saya lakukan bahwa harga Gas LPG mengalami kenaikan harga yang signifikan, sehingga menyebabkan masyarakat beralih pada Gas LPG 3 kg yang murah baik dari kalangan masyarakat menengah ke atas sehingga masyarakat miskin menjadi kesusahan dalam mendapatkan gas LPG 3 kg tersebut. Diketahui bahwa Gas LPG 3 kg sekitar Rp. 19.000/Tabung, Gas LPG 5,5 kg seharga Rp. 94.000/Tabung, Gas LPG 12 kg seharga Rp. 194.000/Tabung, dan Gas LPG 50 kg seharga Rp. 1.200.000/Tabung. Dikarenakan Gas LPG diatas 5 kg memiliki harga yang cukup mahal sehingga masyarakat dari golongan menengah keatas membeli Gas LPG 3 kg yang tergolong murah. Namun dampak dari hal itu, permintaan Gas LPG 3 kg mengalami kenaikan dan membuat harganya meningkat.

Namun dalam hasil observasi yang saya lakukan di Kelurahan Dalan Lidang, terdapat Kelangkaan Gas LPG 3 kg yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat, Khususnya masyarakat menengah ke bawah. Terlebih lagi bagi masyarakat yang mata pencariannya berdagang yang sangat membutuhkan bahan bakar gas untuk ia berjualan, kelangkaan gas ini akan sangat mempengaruhi dagangannya. Para pemasok atau pengecer gas sangat kewalahan mencari Gas LPG 3 Kg untuk memenuhi permintaan masyarakat Kelurahan Dalan Lidang.

Berdasarkan pasal 1 angka 14 UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, menyatakan yang dimaksud dengan niaga yaitu kegiatan pembelian, penjualan, eksplor, impor dan minyak bumi dan atau hasil olahannya, termasuk niaga gas bumi. Dengan begitu kegiatan niaga memberikan peluang kepada pengusaha kecil untuk bisa menyalurkan atau melakukan jual beli dengan konsumen terkait Gas LPG 3 kg tersebut.

Di Kelurahan Dalan Lidang juga terjadi hal yang sama, terjadi kelangkaan gas LPG 3 KG yang sangat membuat masyarakat Dalan Lidang kesulitan untuk melakukan aktivitas mereka yang menggunakan gas LPG tersebut. Permintaan Masyarakat Kelurahan Dalan Lidangpun sangat tinggi atas Gas LPG tersebut apalagi masyarakat yang menggunakan gas untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari mereka sangat terganggu akan kelangkaan gas tersebut. Beberapa pemasok Gas LPG 3kg di Kelurahan Dalan Lidangpun tutup sementara karena mereka tidak mampu memenuhi permintaan masyarakat atas gas LPG tersebut.

Menurut hasil survey yang saya lakukan, harga Gas LPG 3 Kg pada Bulan Maret 2024 seharga Rp. 23.000 dan Gas LPG 3 Kg mengalami kenaikan harga pada Bulan April sampai Bulan Juni 2024 seharga Rp. 30.000. dan sampai sekarang Gas LPG 3 Kg sudah mengalami penurunan tetapi masih seharga Rp. 27.000.

Berdasarkan pemaparan dan latar belakang di atas, Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga dan Kelangkaan Terhadap Permintaan Gas LPG 3Kg (Studi Kasus Kelurahan Dalan Lidang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kelangkaan gas LPG, sehingga menyebabkan kenaikan harga yang cukup tinggi.
2. Terdapat kenaikan Harga Gas LPG 3 Kg yang melambung tinggi di Dalam Lidang, Panyabungan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti melakukan pada satu variabel bebas (X) yaitu permintaan masyarakat. Dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu kelangkaan Gas LPG 3kg. Selanjutnya penelitian ini dilakukan pada usaha penjualan gas LPG 3kg yaitu pemasok Gas LPG di Kelurahan Dalam Lidang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Harga terhadap permintaan Gas LPG 3 Kg?
2. Apakah terdapat pengaruh Kelangkaan terhadap permintaan Gas LPG 3 Kg?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Harga dan Kelangkaan terhadap permintaan Gas LPG 3 KG?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kelangkaan Gas LPG 3kg terhadap permintaan masyarakat Kelurahan Dalam Lidang.
2. Untuk mengetahui pengaruh permintaan masyarakat terhadap kelangkaan Gas LPG 3kg.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat memberikan tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori yang di peroleh peneliti selama kuliah.

2. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini berfungsi untuk menambah kepustakaan sebagai bahan membaca untuk menambah pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Begitupun seterusnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun empiris sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga dan kelangkaan terhadap permintaan gas LPG 3 KG di kelurahan Dalan Lidang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis bisa menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan penulis mengenai pengaruh harga dan kelangkaan terhadap perminta:

LPG 3 KG di kelurahan Dalan Lidang

2) Bagi Instansi Terkait dapat memberikan informasi dan sumbangan untuk penambaharuan terkait pengaruh harga dan kelangkaan terhadap permintaan gas LPG 3 KG di kelurahan Dalan Lidang.

3) Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.